TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 4 Number 5 (2025) Page: 1319-1323
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Effectiveness of Problem-Based Instruction in Peer Teaching Activities for Islamic Cultural History (SKI) at MAN Insan Cendekia

Buya Riadi*[1], Muhammad Win Afgani [2], Afriantoni[3], Leny Marlina[4], Febriyanti[5]
* riadibuya@gmail.com
[1] Madrasah Aliyah Negeri, Insan Cendekia OKI, Sumataera Selatan, Indonesia
[2,3] Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Sumatera Selatan Indonesia

ABSTRAK
This research focuses on how the application of the Problem Based Instruction learning model is a learning model based on the interaction between stimulus and response, which in this case is learning and the environment of MAN IC OKI which is one example of a madrasa that implements a boarding school system, where students are required to live or live in dormitories with fairly strict rules. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the problem-based instruction learning model in peer teaching activities in Islamic Cultural History subjects in class IX MAN IC OKI. As for achieving these objectives, descriptive quantitative research methods are used by using comparisons between pretest scores and posttest scores after treatment. Data taken using interview techniques and comparison between pretest and posttest scores. The sample was taken as many as 11 students from 117 class XI students at MAN Insan Cendekia OKI. Based on this research, the results obtained that the problem-based instruction learning model is effectively applied in peer teaching activities in the subject of Islamic Cultural History to students of class XI MAN IC OKI Gazal Semester 2024-2025, it can also be seen from the increasing value and enthusiasm for learning of the sample students.

Kata Kunci: effectiveness; History And Culture Of Islam; problem based instruction

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Ogan Komering Ilir merupakan salah satu contoh dari madrasah yang menerapkan sistem *boarding school*, dimana siswa nya diwajibkan untuk tinggal atau hidup berasrama dengan peraturan yang cukup ketat. MAN Insan Cendekia yang terletak di kabupaten OKI ini memiliki ciri khas sebagai madrasah unggulan akademik dan riset. Hal yang menarik pada penelitian yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk diterapkan dalam kegiatan tutor sebaya. Hal ini dikarenakan menurut Dewey (dalam Trianto, 2009:91), model *Problem Based Instruction* adalah model pembelajaran yang berlandaskan interaksi antara stimulus dengan respon, yang dalam hal ini adalah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya dengan baik. Pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungan akan dijadikan sebagai bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta bisa dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya. Bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model belajar *Problem Based Instruction* dapat menyadarkan peserta didik bahwa Sejarah Kebudayaan Islam dapat digunakan dalam kehidupan sehari – hari, dengan menggunakan contoh soal yang melibatkan lingkungan sekitar. Selanjutnya bagaimana peserta didik dapat menggunakan potensinya dapat meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar agar mereka mampu mengedepankan sikap untuk lebih proaktif dalam kegiatan tutor sebaya.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Problem Based Instruction (PBI) atau pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah sebagai sarana utama dalam pembelajaran. Menurut Arends (2008), PBI dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan meningkatkan keterampilan problem solving siswa melalui keterlibatan langsung dalam menyelesaikan suatu masalah nyata. Dalam konteks pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), pendekatan ini dapat mendorong siswa untuk memahami peristiwa sejarah dengan sudut pandang analitis dan aplikatif. Penelitian oleh Sagala (2016) menunjukkan bahwa penerapan model PBI dalam pembelajaran sejarah secara signifikan meningkatkan pemahaman konseptual siswa serta kemampuan mereka dalam menganalisis sebab-akibat peristiwa sejarah. Hal ini memperkuat relevansi penggunaan PBI dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang juga memuat kajian historis.

Wulandari & Saputra (2019) juga menjelaskan bahwa penerapan model PBL dalam pembelajaran SKI mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam, khususnya dalam hal keterkaitan antara peristiwa sejarah dan kondisi kehidupan masa kini. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Mansur (2021) menemukan bahwa kombinasi PBI dan *peer teaching* mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi, komunikasi, dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Kombinasi keduanya menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan partisipatif, serta memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.

Sebagian besar penelitian terdahulu hanya menguji Problem Based Instruction secara mandiri atau peer teaching secara mandiri. Meskipun ada satu-dua yang mengombinasikannya, konteks pelajaran SKI dan latar MAN Insan Cendekia belum banyak dikaji, maka Penelitian ini secara eksplisit mengukur efektivitas sinergi antara model pembelajaran Problem Based Instruction dan peer teaching secara bersamaan—apakah benar kolaborasi dua metode ini saling melengkapi atau tidak.dan juga penelitian sebelumnya mengambil mata pelajaran umum seperti IPS, sejarah, atau IPA, dan sekolah negeri biasa, sedangkan penelitian ini berfokus pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia—sekolah ini punya karakteristik siswa unggul dan pendekatan pembelajaran yang khas. Ini membuat kontribusi penelitianmu lebih kontekstual dan relevan untuk pendidikan Islam berbasis prestasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan pemberian pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir), yakni: (1) hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik dalam kegiatan *Peer Teaching* di MAN INSAN CENDEKIA OKI sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction*, (2) hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik dalam kegiatan *Peer Teaching* di MAN INSAN CENDEKIA OKI setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai pretest dan posttest serta dengan wawancara tak berstruktur dengan mewawancarai 11 sampel yaitu siswa kelas XI MAN Insan Cendekia OKI. Perbandingan nilai ini bertujuan untuk melihat perubahan nilai Sejarah Kebudayaan Islam para sampel setelah dilakukan perlakuan dan wawancara ini bertujuan untuk melihat respon para sampel terkait penerapan model belajar.

Berdasarkan hasil nilai pretest para sampel, terdapat berbagai macam nilai yang diperoleh para sampel, mulai dari hasil nilai yang terkecil hingga yang terbesar. Setelah seluruh pretest terkumpul, maka ditemukan rata – rata nilai dari hasil pretest tersebut dengan cara menjumlahkan seluruh nilai akhir pretest, yaitu 460. Nilai tersebut dibagi dengan total sampel, yaitu 11 sampel. Maka rata – rata nilai pretest adalah 41,8%. Hasil ini kurang memuaskan dikarenakan tidak melebihi setengah persen dari keseluruhan nilai.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Sedangkan berdasarkan hasil nilai posttest. Terdapat perubahan nilai pada setiap sampel. Terdapat sampel yang mengalami peningkatan nilai dan penurunan nilai. Setelah seluruh posttest terkumpul, maka ditemukan rata – rata nilai dari hasil posttest tersebut dengan cara menjumlahkan seluruh nilai akhir posttest, yaitu 890. Nilai tersebut dibagi dengan total sampel, yaitu 11 sampel. Maka rata – rata nilai posttest adalah 80,9%. Hasil ini terbilang memuaskan karena dapat melebihi setengah persen dari keseluruhan nilai dan melebihi nilai pretest sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan nilai dari para sampel dengan jumlah sebesar 39,1% dengan menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* sehingga dapat dibilang efektif.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, terdapat berbagai tanggapan mengenai keefektifan penerapan model pembelajaran *problem based instruction* dalam kegiatan *peer teaching* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Melalui wawancara, secara garis besar, para sampel berkomentar bahwa penerapan model pembelajaran ini cukup efektif karena mereka dilatih untuk memecahkan persoalan Sejarah Kebudayaan Islam, sekaligus memecahkan permasalahan di kehidupan sehari – hari sehingga menimbulkan perasaan antusias para sampel untuk memecahkan permasalahan tersebut. Melalui interaksi antara para sampel dan lingkungan serta dibekali dengan pemahaman materi, para sampel dapat memecahkan hampir seluruh soal posttest.

Berbagai macam tanggapan telah disampaikan para sampel melalui wawancara yang telah dilakukan. Rata – rata, para sampel berpendapat bahwa penggunaan metode pembelajaran *problem based instruction* efektif diterapkan dalam kegiatan *peer teaching* mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Bila ditinjau dari segi keefektifan, terdapat kenaikan nilai rata – rata antara nilai pretest dan nilai posttest para sampel. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based instruction* efektif diterapkan. Para sampel berpendapat bahwa dengan penggunaan model pembelajaran ini dapat membantu mereka yang kesulitan untuk memahami hubungan antara permasalahan Sejarah Kebudayaan Islam dengan permasalahan di kehidupan sehari – hari.

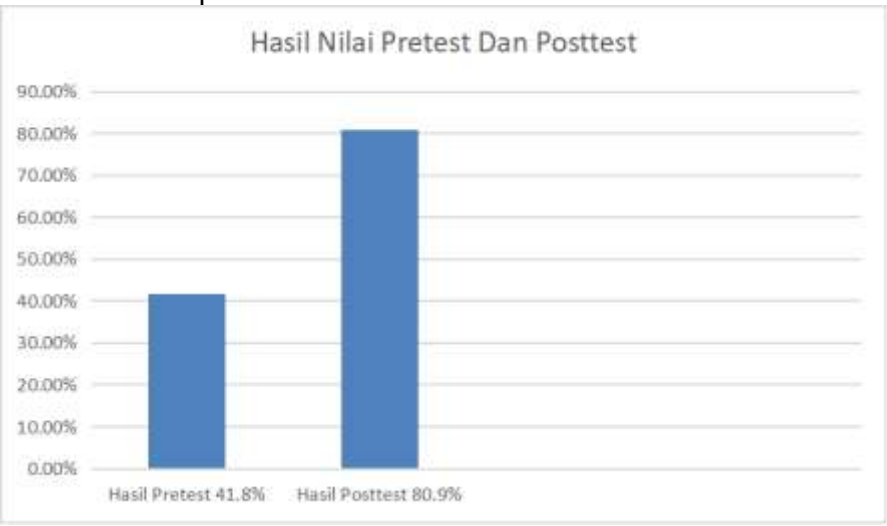

Gambar.1

Bila melihat dari hasil grafik pada gambar 1, terdapat peningkatan nilai dari hasil sebelumnya, yaitu dari 41,8% menjadi 80,9%. Dan peningkatan persentase nilai sebesar 39,1%. Hal ini sangat memuaskan, dikarenakan peningkatan nilai tersebut melebihi setengah persen dari keseluruhan nilai. Hal ini ini juga membuktikan bahwa penerapan model

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

pembelajaran *problem based instruction* efektif diterapkan di kegiatan *peer teaching* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Jika ditinjau dari segi pemahaman, rata – rata para sampel berpendapat bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran ini, mereka merasa lebih paham akan pemecahan soal Sejarah Kebudayaan Islam dikarenakan mereka dapat melihat secara langsung bagaimana pemecahannya dalam kehidupan sehari – hari sehingga mereka dapat mempraktekkan penyelesaiannya secara nyata. Mereka merasa dengan menggunakan metode belajar yang menggunakan interaksi antara siswa dan lingkungan sekitar dapat meningkatkan pemahaman mereka akan suatu permasalahan Sejarah Kebudayaan Islam. Mereka juga berpendapat bahwa model pembelajaran ini cocok diterapkan dalam kegiatan *peer teaching* karena dapat membantu teman – teman yang memahami pemecahan soal Sejarah Kebudayaan Islam, namun tidak dapat mengajarkannya kepada teman – teman sebayanya dengan jelas.

Dari segi ketertarikan, tingkat antusiasme para sampel juga meningkat. Hal ini dikarenakan sebelumnya mereka tidak mengetahui penerapan soal Sejarah Kebudayaan Islam dalam permasalahan di kehidupan sehari – hari sehingga hasilnya, tumbuh sikap antusiasme dari para sampel untuk memecahkan permasalahan Sejarah Kebudayaan Islam tersebut. Mereka merasa tertantang untuk menyelesaikan permasalahan Sejarah Kebudayaan Islam tersebut dengan tujuan untuk membuktikan bahwa terdapat keterkaitan antara persoalan Sejarah Kebudayaan Islam dengan permasalahan di kehidupan sehari – hari.

Dengan diterapkannya model pembelajaran ini, secara tak langsung dapat meningkatkan semangat para sampel untuk mengeksplorasi lebih dalam, semangat untuk memecahkan permasalahan, serta semangat untuk menemukan jawaban dari suatu permasalahan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata – rata antara nilai pretest dan nilai posttest dari para sampel. Para sampel juga dibimbing dan diarahkan oleh siswa yang menjelaskan, sehingga membantu para sampel untuk menumbuhkan semangat untuk memecahkan permasalahan dalam soal Sejarah Kebudayaan Islam.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *problem based instruction* dalam skala kecil seperti dalam kegiatan *peer teaching* cukup efektif diterapkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Melalui wawancara, secara garis besar, para sampel berkomentar bahwa penerapan model pembelajaran ini cukup efektif karena mereka dilatih untuk memecahkan persoalan Sejarah Kebudayaan Islam, sekaligus memecahkan permasalahan di kehidupan sehari – hari sehingga menimbulkan perasaan antusias para sampel untuk memecahkan permasalahan tersebut. Melalui interaksi antara para sampel dan lingkungan serta dibekali dengan pemahaman materi, para sampel dapat memecahkan hampir seluruh soal posttest.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut : *Pertama*, Bagi sekolah, terutama bagi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diharapkan untuk selalu berusaha menemukan solusi dan metode pembelajaran terkini yang tepat bagi para peserta didik sehingga para peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi pembelajaran. *Kedua*, Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan. Disarankan untuk mengkaji lebih banyak sumber terkait penerapan model pembelajaran *problem based instruction* agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

Pernyataan Apresiasi (jika ada)

Penyusunan Penelitian ini tak luput dari rintangan dan halangan yang tak bisa kami hadapi tanpa bantuan dari berbagai pihak. Di kesempatan kali ini izinkan kami

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

menyampaikan perasaan terima kasih saya yang sebesar – besarnya kepada : Kepala MAN Insan Cendekia OKI yang Telah menyediakan berbagai fasilitas dalam pembuatan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Rekan-rekan dewan guru beserta peserta didik yang selalu memberikan dukungan yang sangat besar dalam pembuatan Penelitian Tindakan Kelas ini, dan Pihak – pihak terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas bantuan dan kerjasama dalam penelitian ini. Penelitian ini tentu tak lepas dari berbagai kekurangan yang membutuhkan kritik dan saran agar dapat menjadi Karya Tulis Ilmiah yang dapat memberikan manfaat dan berguna bagi masyarakat, khususnya bagi penulis dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Anggorowati, NingrumP. (2011) . *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Sosiologi*. Jurnal Komunitas, 3(1). DOI: https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i1.2 303

Depdiknas. (2004). Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Jakarta.

Dewey, John. 2003. *An Introduction of Reflektif Thinking, by cilombia, University A Sicciety dalam edisi Muzayyin Arifin*, Filsafat Pendidikan Islam. Bandung; Pustaka Setia.

John. M. Echols dan Hasan Syadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), H. 207.

Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Purwaningsih, Ira. 2013. *Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, Jurnal Pendidikan Geografi. Malang: Universitas Negeri Malang.

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujatmiani. (2015). Penggunaan Metode Peer Tutoring dengan Kassitu untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Fisika. Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika, 2(2), 46. https://doi.org/10.12928/jrkpf.v2i2.3248.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135